

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji **pengaruh Pemahaman Pajak, Penerapan PP No.23 Tahun 2018 dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak** UMKM Coffee Shop melalui metode pengambilan sampel *Purposive Sampling* pada WPOP UMKM Coffee Shop di Kecamatan Bekasi Selatan. Maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian estimasi pada PLS Path Model dengan menggunakan pendekatan data primer yang diolah dengan menggunakan Smart PLS 3.3.5

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengaruh Pemahaman Pajak secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Coffee Shop. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pemahaman Wajib Pajak maka semakin tinggi pula tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengaruh Penerapan PP No.23 Tahun 2018 secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Coffee Shop. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Penerapan PP No 23 tahun 2018 maka semakin tinggi pula tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Penerapan PP No 23 tahun 2018 menjadi suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memberikan informasi tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sanksi Pajak secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. semakin tinggi Sanksi Pajak maka semakin tinggi pula tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Coffee Shop. Dengan adanya sanksi pajak merupakan sebuah kontrol dari pemerintah untuk menjamin kepatuhan warga negara dan mencegah tidak dipatuhinya aturan perpajakan yang berlaku.
4. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pemahaman Pajak, Penerapan PP No.23 Tahun 2018 dan Sanksi Pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Coffee Shop. Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman wajib pajak yang baik dan penerapan pp no 23 tahun 2018, serta sanksi pajak yang baik maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak.

5.2.Implikasi Manajerial

Implikasi Teoritis

Hasil temuan penelitian ini dapat memberikan Implikasi penting dalam pengembangan Teori Atribusi dan Teori Planned Of Behavior

1. Pemahaman Pajak berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak temuan ini membuktikan bahwa Pemahaman pajak memberikan kontribusi terhadap sikap dan perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Coffee Shop dalam mentaati kewajiban perpajakan sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan teori Atribusi.
2. Penerapan PP No.23 Tahun 2018 berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak temuan ini membuktikan bahwa Penerapan PP No.23 Tahun 2018 memberikan kontribusi terhadap sikap dan perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Coffee Shop dalam memenuhi kewajiban perpajakan sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan teori Atribusi.
3. Sanksi Pajak berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak temuan ini membuktikan bahwa Sanksi Pajak memberikan kontribusi terhadap sikap dan perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Coffee Shop dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan teori Atribusi.
4. Kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan temuan empiris dipengaruhi oleh **Pemahaman Pajak, Penerapan PP No.23 Tahun 2018 dan Sanksi Pajak**. Temuan ini membuktikan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak adalah faktor pendukung untuk meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari pajak, sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi perkembangan Teori Planned of Behavior.